

PENGGUNAAN *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI SEKOLAH DASAR

Siti Istiyati, Jenny IS Poerwanti

Program Studi PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret
Jl. Slamet Riyadi No.449 Surakarta, Jawa Tengah
Email: siti_ipgsd@yahoo.co.id

Abstract. This research is a classroom action research that aims to improve the skills of writing poetry using the mind map. Research is planned in two cycles, each cycle consisting of perencanaan- action-observation and reflection. Specific target expected first poetry writing skills of students increased, the students who reach KKM (value 70) > 75% of the 30 students, which is marked by increasing students' skills in determining the appropriate title content, increasing students' skills in expressing ideas to larik- lines / lines of poetry, lack of coherence between the lines with each other to become poetry coherent / kohern, improve students' skills in selecting and preparing the vocabulary to be a poem coherent, and the rhyme and rhythm of the beautiful in poetry, both , student activity reaches 75% or more than 30 students, is characterized by the spirit of the students in the following subjects, task groups, working on individual assignments, ask and answer questions. Target outcomes expected are: publishing of research findings to a scientific seminar on the activities of the forum primary teachers (KKG). Publish in scientific journals ISSN air.

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *mind map*. Penelitian direncanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan- tindakan- observasi dan refleksi. Target khusus yang diharapkan yang pertama keterampilan menulis puisi siswa meningkat, yakni siswa yang mencapai KKM (nilai 70) \geq 75% dari 30 siswa, yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan siswa dalam menentukan judul yang sesuai isi, meningkatnya keterampilan siswa dalam menuangkan gagasan ke larik-larik/baris-baris puisi, adanya koherensi antara baris yang satu dengan yang lainnya hingga menjadi puisi yang padu/kohern, meningkatkan keterampilan siswa dalam memilih dan menyusun kosa kata hingga menjadi puisi yang padu, dan adanya rima dan irama yang indah pada puisi, kedua, keaktifan siswa mencapai 75% atau lebih dari 30 siswa, ditandai dengan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas kelompok, mengerjakan tugas individu, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Target luaran yang diharapkan adalah: mempublikasikan hasil penelitian ke forum seminar ilmiah pada kegiatan guru-guru SD (KKG). Menerbitkan ke dalam jurnal ilmiah yang ber ISSN.

Kata kunci : *mind map*, menulis puisi

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis seorang siswa dituntut untuk terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata. Menulis juga digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain

Pengajaran keterampilan menulis mempunyai tujuan praktis yang artinya siswa dapat mengekspresikan imajinasi atau pikiran mereka ke dalam bentuk tulisan, bukan sekedar teori yang harus dipahami atau dihafalkan dan dengan mudah bisa dilupakan. Dengan menulis kita menyampaikan ide atau pendapat tentang suatu peristiwa atau masalah. Selain itu, menulis berarti mengekspresikan perasaan, pikiran dan keinginan dalam bentuk tulisan.

Salah satu bentuk sastra yang dibelajarkan di sekolah dasar adalah puisi. Adapun salah satu keterampilan ba-

hasa yang dibelajarkan di SD adalah menulis puisi anak. Untuk memiliki kompetensi menulis puisi yang memadai, seseorang perlu banyak membaca, mengamati lingkungan, merasakan segala sesuatu yang dialami atau peka terhadap sesuatu. (Endraswara, <http://lidahtinda.wordpress.com/2009/12/26>).

Puisi dapat disusun berdasarkan fakta yang dialami atau dirasakan oleh penulisnya. Prosesnya adalah dengan jalan menggabungkan peristiwa-peristiwa yang dialami atau dirasakan langsung dengan imajinasi. Imajinasi muncul pada diri penulis puisi pada dasarnya disebabkan oleh proses pengalaman lahir batin dalam hidup dan kehidupannya sehari-hari sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Tanpa adanya rangsangan dari luar dirinya, maka tidak mungkin penulis puisi dapat menyusun sebuah puisi.

Keterampilan menulis puisi dipengaruhi oleh kemampuan berpikir seseorang. Kemampuan berpikir anak usia Sekolah Dasar tentu akan berbeda dengan kemampuan berpikir anak usia Sekolah Menengah Pertama maupun dengan anak usia Sekolah Menengah Atas. Kemampuan berpikir anak usia Sekolah Dasar (SD) masih bersifat kekanak-kanakan dan kemampuan berpikir yang bersifat imajinatif belum berkembang dengan baik.

Dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar masih ditemukan beberapa kendala atau hambatan. Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara nonformal dengan guru SD ada saat pelaksanaan P2M di SDN Gumpang 3 Kartosuro, pada pembelajaran menulis puisi, metode yang digunakan lebih banyak menuntut siswa untuk melaksanakan kegiatan secara individual yaitu berupa pemberian tugas. Guru menyuruh siswa untuk menulis puisi hanya dengan menjelaskan garis besar materi apa yang harus ditulis.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan wawancara dengan guru kelas SD, dapat diidentifikasi bahwa keterampilan menulis puisi siswa perlu ditingkatkan. Kegiatan keterampilan menulis puisi dilakukan siswa saat ini dirasa belum optimal. Hasil yang dicapai pun kurang memuaskan. Siswa kurang dapat mengekspresikan ide, gagasan, tanggapan terhadap sesuatu yang terjadi, adapun pengalamannya ke dalam bentuk puisi bebas.

Salah satu upaya yang dapat diusahakan oleh guru agar dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi adalah dengan mengadakan strategi variasi dalam pembelajaran. Dari uraian di atas perlu adanya pemilihan metode pembelajaran yang dapat menolong siswa dalam menuangkan ide, pokok pikiran, dan konsep ke dalam tulisan puisi. Salah satu metode yang dapat menghubungkan ide-ide atau pokok-pokok pikiran suatu adalah metode *Mind Map*.

Metode pembelajaran *Mind Map* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak (Buzan, 2012: 4). Sehingga dengan metode tersebut siswa akan lebih mudah dalam mencurahkan ide dan pengalaman yang telah dimiliki ke dalam bentuk tulisan puisi yang ingin mereka buat. Selain itu *Mind Map* juga merupakan alat yang dapat membantu otak berpikir secara teratur dan mampu memetakan pikiran dalam bentuk simbol-simbol nyata. Sehingga dengan metode *Mind Map*, siswa mudah dalam menyusun ide-ide atau pokok-pokok pikiran tentang puisi yang akan dibuatnya. Dengan demikian proses mencurahkan ide dan menghubungkan ide-ide dalam bentuk tulisan puisi akan lebih mudah.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan pada metode pembelajaran *Mind Map* penulis akan melaksanakan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan penggunaan metode *Mind Map* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Yang menjadi permasalahan sehingga diadakan penelitian adalah apakah dengan penggunaan *mind map* (peta konsep) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD kelas 4 SDN Gumpang 3 Kartosuro Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar agar lebih aktif dan kreatif. Penemuan penelitian ini diharapkan bermanfaat baik teoritis maupun praktis yaitu agar guru dapat menerapkan *mind map* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

METODE

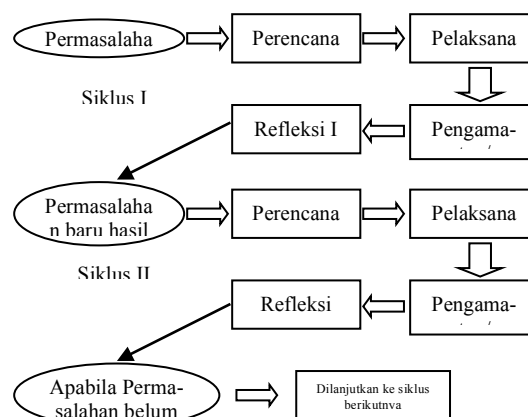
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gumpang 3 Kartasura yang dilaksanakan pada bulan September sam-

pai dengan Juni 2014. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IV siswa, dan guru SD Gumpang 3 Kartasura.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi mengenai keterampilan menulis puisi. Sumber data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Sumber data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa SD Negeri Gumpang 3, sumber data skunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai arsip dokumen seperti silabus, RPP, rapot siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain dokumen, observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaksi yang komponennya terdiri dari (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) verifikasi atau penarikan kesimpulan (Miles and Huberman, 2007: 15-21). Pada penelitian ini, indikator yang menjadi patokan keberhasilan adalah meningkatnya keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Gumpang 3 melalui menggunakan *Mind Mapping*.

Indikator penelitian ini ditetapkan berdasarkan hasil diskusi antara guru dengan peneliti yang menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) keterampilan menulis puisi, yaitu 75. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila pada siklus 2 ketuntasan keterampilan menulis siswa yaitu 80% setelah diterapkannya *Mind Mapping* dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV memperoleh nilai di atas sama dengan 75. Prosedur penelitian digambarkan dalam siklus berikut (gambar 1).



Gambar 1.
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL

Data pra tindakan keterampilan menulis puisi siswa yang diperoleh melalui tes unjuk kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Menuis Kelas pada Prasiklus

No	Skor	Frekuensi	Nilai Tengah	FiXi	Persentase
1	56 - 59	5	57,5	287,5	25%
2	60 - 63	7	61,5	430,5	35%
3	64 - 67	1	63,5	63,5	5%
4	68 - 71	2	69,5	139	10%
5	72 - 75	5	73,5	367,5	25%
Jumlah		20	325,5	1288	

Berdasarkan data pada tabel 1, rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada pra tindakan adalah 62,4, dengan ketuntasan klasikal hanya 5 persen yaitu hanya 1 siswa yang memperoleh skor sesuai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Siswa yang memperoleh skor rentang 56 – 59 ada 5 siswa sekitar 25%, 60 – 63 ada 7 siswa sekitar 35 %, 64 – 67 ada 1 siswa sekitar 5% , 68 – 71 ada 2 siswa sekitar 10% dan 72 – 75 hanya ada 5 orang siswa atau 25%.

Dari siklus I yang dilaksanakan selama dua pertemuan diperoleh data distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis narasi siklus 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Menulis Kelas pada Siklus I

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase (%)
57 – 63	4	60	240	20
64 – 70	7	67	469	35
71 – 77	6	74	444	30
78 - 84	1	81	81	5
85 – 91	2	88	176	10
Jumlah	20		1410	

Tingkat ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pratindakan. Pada siklus I ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi mencapai 45% yakni sebanyak 9 siswa dari 30 siswa mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75.

Dari hasil observasi pada siklus ke dua, kegiatan pembelajaran sudah semakin baik, siswa sudah lebih kreatif dalam menulis larik-larik puisi dengan gaya bahasa yang baik. Hasil keterampilan menulis puisi siswa pada siklus 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Menulis Kelas pada Siklus II

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase (%)
75 - 77	4	76	304	20
78 - 80	2	79	158	10
81 - 83	8	82	656	40
84 - 86	3	85	255	15
87 – 89	1	88	88	5
90 - 92	2	91	182	10
Jumlah	20		1643	100

Dari hasil tes keterampilan menulis narasi siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Keterampilan menulis puisi menggunakan *Mind Map* meningkat seperti yang diharapkan, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil tes evaluasi menulis puisi dari pratindakan, siklus I, sampai siklus II. Perbandingan nilai keterampilan menulis

puisi antar siklus dapat disajikan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Pratindakan, Siklus I, Dan Siklus II

No	Tindakan	Nilai Ra- ta-Rata	Ketuntasan Klasikal
1	Pratindakan	62,4	25%
2	Siklus I	70,5	45%
3	Siklus II	82,15	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi awal, deskripsi hasil tindakan tiap siklus, dan perbandingan hasil tindakan antar siklus dapat diketahui bahwa penggunaan *Mind Map* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 tahun pelajaran 2014/2015.

Penggunaan *Mind Map* dapat membantu siswa dalam mengemukakan ide dan gagasannya disamping itu, cara ini juga bersifat menyenangkan. Dengan menggunakan *Mind Map* siswa tidak merasa kebingungan ketika akan memulai menulis atau tidak kesulitan dalam menuangkan gagasannya. Hal ini sejalan dengan hal yang dikemukakan oleh Dananjaya (2012), bahwa *Mind Map* adalah cara yang tepat untuk mengeluarkan gagasan sesuai dengan kapasitas wawasan dan psikologinya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Windura (2013:113) yang menyatakan bahwa apabila menulis menggunakan *Mind Map* maka semua informasi yang akan dikeluarkan dari otaknya akan mudah diorganisasikan dan dilahirkan begitu saja sehingga menjadi sebuah tulisan atau buku yang lengkap.

Peningkatan nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 tahun pelajaran 2014/2015, pada pra siklus sampai dengan siklus satu tidak begitu signifikan dikarenakan keterampilan menulis puisi adalah suatu keterampilan makanistis yang harus banyak dilatih dan melalui suatu proses. Ketuntasan klasikal pada pra siklus han-

ya sekitar 25% kemudian naik menjadi 45% pada siklus 1. Namun pada siklus dua ketuntasan klasikal sudah mencapai 100%. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet (2008: 35) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang mekanistik, semakin banyak berlatih, semakin dikuasai dan terampil seseorang dalam menulis.

Dengan demikian, penggunaan *Mind Map* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 Kartosuro tahun ajaran 2014/2015.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan *Mind Map* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 Kartosuro, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 tahun pelajaran 2014/ 2015.

peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 tahun pelajaran 2014/ 2015 dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis puisi pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Nilai keterampilan menulis puisi sebelum dilakukan tindakan memiliki nilai rata-rata 64,4 dengan Persentase ketuntasan klasikal sebesar 25%. Pada siklus I setelah digunakan *Mind Map* dalam pembelajaran, nilai rata-rata keterampilan menulis puisi adalah sebesar 70,50 dengan Persentase ketuntasan klasikal sebesar 45%. Pada siklus II dilakukan perbaikan atas dasar siklus I yang menghasilkan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi adalah sebesar 82,15 dengan Persentase ketuntasan klasikal 100%. Hal tersebut dapat menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dari pratindakan sampai siklus II. Dengan demikian secara klasikal keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80% dengan persentase ketuntasan klasikal keterampilan menulis narasi siswa menggunakan *Mind Map* adalah sebesar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adodo, S O.(2013). "Effect of Mind Mapping as a Self-Regulated Learning Strategy on Students Achievement in Basic Science and Technology". Vol.4,163-172.
- Alamsyah, M.(2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buzan, T.(2013). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia.
- Dananjaya, Utomo.(2012). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- DePorter B.,Hernacki M.(2013). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Depdiknas. 2004. *Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP Bahasa Indonesia dan Sastra: Pengembangan Kemampuan Menulis Sastra*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- [http://lidahtinta.wordpress.com/2009/12/26/teknik-pembelajaran-menulis-karya-sastra/diunduh tanggal 8 JANUARI 2010](http://lidahtinta.wordpress.com/2009/12/26/teknik-pembelajaran-menulis-karya-sastra/diunduh%20tanggal%208%20JANUARI%202010)
- Mill, J. S. (2000). *International Journal of Education & the Arts. Researcher and Teacher-Participant Found Poerty. University of Missouri-Kansas City, USA. Volume 12 Special Issue 1.10*. <http://www.ijea.org/v12sil/>. (diakses tanggal 26 Mei 2014)
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silberman M.(2009). *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Bandung: Nusamedia

Suwarsi Madya. 2009. <http://ww.google.co.id/search?hl=id&q=teknik+uji+validitas+penelitian&btnG=telusuri&meta>. Diunduh tanggal 16 Januari 2009.

Windura Sutanto. (2013). *Mind Map untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo